

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Karya Tulis Ilmiah**

Metode penelitian ilmiah yang digunakan adalah metode Studi Kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini adalah penelitian berjenis deskriptif yaitu penelitian yang memberikan hasil yang tidak mungkin dilakukan dengan menggunakan metode statistik atau pendekatan kuantifikasi lainnya (Murdyanto, 2020). Untuk mengumpulkan data berupa narasi, penelitian ini melakukan wawancara. Data kemudian disimpulkan untuk memastikan kebenarannya melalui triangulasi sumber. Selanjutnya, data ditangani untuk mengambil pokok jawaban yang relevan dengan topik penelitian dan disediakan dalam bentuk penjelasan.

#### **B. Lokasi Dan Waktu**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di Rumah Sakit Mata Dr. YAP Yogyakarta dengan beralamatkan di Jalan Cik Di Tiro Nomor. 5, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kota Istimewa Yogyakarta.

##### 2. Waktu Penelitian

Untuk Waktu studi yang akan dilakukan dari Bulan April hingga dengan Juli Tahun 2025

#### **C. Subjek Penelitian**

##### 1. Subjek penelitian

Subjek Penelitian adalah narasumber atau informan yang memberikan informasi penelitian (Arifin, 2022). Kriteria inklusi yang digunakan dalam studi ini, Profesional Pemberian Asuhan (*PPA*) yaitu Pengguna Sistem RME (*Rekam Medis Elektronik*) selama minimal 2 tahun; Kriteria Eksklusi dari subjek penelitian adalah staf atau petugas

yang tidak bersedia menjadi responden, dan bersetatus tidak aktif atau cuti pada saat dilaksanakan penelitian, informan triangulasi adalah koordinator rekam medis, Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive I Sampling*, Artinya, teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap tahu dan bisa dipercaya untuk menjadi sumber data karena ia menguasai permasalahan.". (Fauzy, 2019)

## 2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Mata Dr. YAP Yogyakarta, Penelitian ini secara khusus difokuskan pada penggunaan RME di bagian pendaftaran dan tenaga kesehatan rawat jalan..

### D. Definisi Istilah

Tabel 3. 1 definisi Istilah penting

| No. | Variabel                                | Definisi Istilah   |
|-----|---|--|
| 1.  | Kepuasan Pengguna                       | kepuasan yang dirasakan pengguna terhadap sistem yang digunakan, berdasarkan pengalaman dan harapan mereka. Dalam penelitian ini, kepuasan pengguna diukur menggunakan pendekatan EUCS.                                    |
| 2.  | Sistem Rekam Medis Elektronik           | RME adalah sistem digital yang digunakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan untuk mencatat, menyimpan, dan mengakses informasi medis pasien secara elektronik guna mendukung pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien. |
| 3.  | <i>Content</i> (isi)                    | Proses evaluasi berfokus pada isi RME, terutama kelengkapan dan ketepatan informasi. Fungsi dan kegunaan RME untuk menghasilkan informasi dievaluasi   |
| 4.  | <i>Accuracy</i> (keakuratan)            | Evaluasi ini berfokus pada keakuratan data informasi yang dihasilkan RME.  |
| 5,  | <i>Format</i> (tampilan)                | Evaluasi RME yang berpusat pada tampilan dan estetik   |
| 6.  | <i>Ease of Use</i> (kemudahan pengguna) | Fokus evaluasi adalah seberapa mudah RME digunakan oleh informan, mulai dari tahap memasukkan data, memproses data, dan mencari informasi yang diperlukan.   |

---

|                                       |   |
|---------------------------------------|---|
| 7. <i>Timelines (Ketepatan Waktu)</i> | Evaluasi ini berfokus pada ketepatan waktu RME saat digunakan dan memberikan respons yang cepat tanpa memerlukan waktu yang lama. |
|---------------------------------------|---|

---

### **E. Alat Dan Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Alat

Untuk sumber daya yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mencatat mencakup buku atau kertas untuk mencatat dan bolpoin, apa yang akan dipergunakan untuk mencatat informasi yang dikumpulkan saat terlaksananya proses melakukan wawancara.

Alat untuk rekaman sendiri termasuk alat yang akan dipergunakan saat proses studi, alat perekam yaitu salah satu perangkat yang dapat merekam suara yang dipergunakan dalam proses wawancara.

#### 2. Teknik Pengumpulan Data

Wawancara adalah salah satu cara untuk mendapatkan data penelitian, secara sederhana, wawancara adalah peristiwa atau proses interaksi antara pewawancara dan orang yang diwawancarai. (interview) melalui interaksi langsung (yusuf, 2014). Metode wawancara atau wawancara juga merupakan proses mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian melalui Tanya orang yang diwawancarai secara langsung dan orang yang diwawancarai, wawancara dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara biasanya dilakukan baik secara individual maupun dalam bentuk kelompok untuk mendapatkan data orientik informatik.(Rivaldi et al., 2023). Peneliti akan melakukan wawancara dengan coordinator rekam medis, dan perawat. Untuk melanjutkan proses selanjutnya, peneliti mentranskrip hasil wawancara tersebut., yaitu seperti melakukan wawancara tentang triangulasi sumber.

## **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

### **1. Triangulasi Sumber**

Keabsahan data, yang menegaskan pentingnya dan informasi daripada sikap dan jumlah individu, didefinisikan sebagai standar kebenaran hasil penelitian yang lebih menekankan pada data dan informasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data untuk pengecekan atau sebagai perbandingan dengan data (Husnullail et al., 2024). Dalam penelitian ini, sumber data utama adalah petugas rekam medis rawat jalan yang menjadi pengguna langsung sistem. Untuk memastikan keabsahan data, digunakan triangulasi sumber dengan membandingkan hasil wawancara dari petugas tersebut dengan informasi dari kepala instalasi rekam medis sebagai pihak yang memiliki otoritas manajerial terhadap penggunaan sistem. Perbandingan ini membantu memastikan bahwa data yang diperoleh konsisten dan dapat dipercaya.

## **G. Metode Pengolahan Dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengumpulan data adalah pekerjaan penting untuk meneliti. "Istilah pengumpulan" juga merujuk pada pengertian „memperoleh“ dan „proses pengolahan awal“ yang berhubungan dengan gagasan sumber atau asal. Data dikumpulkan untuk menentukan tingkat keberhasilan pengolahan data yang lebih lanjut, (Rizky Fadilla & Ayu Wulandari, 2023)

#### **a. Transkrip**

Transkrip wawancara penelitian adalah teks tertulis yang dihasilkan dari rekaman wawancara yang dilakukan selama proses penelitian. Transkrip ini penting karena menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan analisis data lebih lanjut. Tanpa transkrip yang akurat, interpretasi data bisa menjadi bias atau tidak tepat, (Nafisa, 2024). Dalam proses transkripsi data, pernyataan dalam rekaman direplikasi secara akurat di dalam teks. Pada tahap awal wawancara,

peneliti mendengarkan rekaman secara menyeluruh untuk mengidentifikasi ucapan yang diucapkan, dan kemudian dengan menggunakan kata-kata tersebut untuk membuat transkrip.

b. Reduksi Data

Proses ini merangkum, memilih, menyederhanakan, dan memfokuskan data lapangan mentah menjadi data yang lebih tajam relevan dikenal sebagai reduksi data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif biasanya sangat banyak, beragam, dan kompleks. Oleh karena itu, reduksi data dilakukan selama periode dari awal pengumpulan data hingga akhir analisis, membantu peneliti menyusun informasi penting dan menghilangkan informasi yang tidak penting. Peneliti harus membuat keputusan apakah data harus dipertahankan, dipadatkan, atau dibuang (Anindita, 2021).

c. Penyajian Data

Dalam penyajian data dan pengumpulan data dapat disusun dan diatur secara terstruktur sehingga lebih mudah dipahami. Ini dikenal sebagai penyajian data. Setelah data direduksi, rangkuman hasil wawancara dan temuan observasi ditampilkan dalam bentuk teks. (Rivaldi et al., 2023)

d. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dari proses adalah pengambilan kesimpulan analisis penelitian kualitatif. Pada tahap ini, rumusan masalah dari penelitian kualitatif tidak tetap dan dapat berubah seiring dengan penelitian di lapangan. (Sugiono, 2013). Hasil dari wawancara dan pengamatan peneliti menunjukkan bahwa triangulasi berbagai sumber dan hasil peneliti memperkuat jawaban.

2. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara langsung dan terus menerus selama proses pengumpulan informasi, yang kemudian dilakukan selama periode waktu tertentu (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian kualitatif ini, data yang diperoleh dari

wawancara dianalisis secara deskriptif dengan mengelompokkan tanggapan informan ke dalam aspek-aspek EUCS (End User Computing Satisfaction). Untuk memberikan interpretasi yang lebih terstruktur terhadap persepsi informan, peneliti menetapkan empat tingkat kepuasan, yaitu: **sangat puas**, **puas**, **cukup puas**, dan **tidak puas**.

Tingkat kepuasan ini digunakan sebagai acuan dalam menyimpulkan kecenderungan persepsi informan terhadap masing-masing aspek sistem Rekam Medis Elektronik (RME). Penilaian ini tidak bersifat kuantitatif, melainkan sebagai pendekatan kategorikal berdasarkan narasi dan penekanan jawaban yang disampaikan informan saat wawancara. Adapun definisi dari masing-masing tingkat kepuasan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Tingkat Kepuasan pengguna RME**

| <b>Tingkat Kepuasan</b> | <b>Kriteria Penilaian</b>  |
|-------------------------|--|
| <b>Sangat Puas</b>      | Informan menyampaikan kepuasan tinggi tanpa menyebutkan kekurangan atau hambatan.        |
| <b>Puas</b>             | Informan merasa sistem berjalan baik namun ada sedikit catatan/minor kendala.            |
| <b>Cukup Puas</b>       | Informan menilai sistem cukup membantu, tetapi masih ada beberapa hambatan yang terasa.  |
| <b>Tidak Puas</b>       | Informan menyampaikan banyak kendala atau ketidaknyamanan yang berdampak pada pekerjaan. |

## **H. Etika Penelitian**

### **1. Aspek Etika Penelitian**

Menurut I Made Pasek Diantae secara lisan penelitian berasal dari kata "penelitian", yang dalam ilmu kepastakaan memiliki arti yang lebih luas, "*reSEARCH*", yang berasal dari kata "re", yang berarti kembali dan, (Yumesri et al., 2024). Komisi Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta telah menerbitkan surat SKep/340/KEP/VII/2023 untuk menguji kelayakan etika penelitian ini

a. Penghormatan Terhadap Harkat dan Martabat Manusia

Partisipasi dalam studi ini dilakukan secara sukarela bebas dari dorongan dan tekanan dari pihak manapun. Setiap informan diberikan penjelasan menyeluruh mengenai tujuan penelitian, metode yang digunakan, serta implikasi partisipasi mereka. Informan berhak menolak atau mengundurkan diri kapan saja tanpa konsekuensi negatif (Sugiono, 2013).

b. *Confidentiality* (Kerahasiaan Data dan Informasi)

Identitas dan data pribadi informan dijaga kerahasiaannya dengan menggunakan kode alfanumerik untuk menggantikan nama asli. Data yang dikumpulkan hanya dapat diakses oleh peneliti dan akan disimpan dalam sistem terenkripsi selama lima tahun sebelum dimusnahkan. Langkah ini bertujuan untuk melindungi data dari penyalahgunaan dan kebocoran informasi (Husnullail et al., 2024).

c. *Anonymity* (Anonimitas dan Perlindungan Identitas) Informasi yang

dipublikasikan tidak akan mengungkap identitas individu secara langsung. Semua hasil wawancara dan kutipan akan disamarkan untuk menghindari kemungkinan identifikasi informan oleh pihak luar. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa partisipan tetap merasa aman dalam memberikan jawaban secara jujur (Nusa Putra, 2019).

d. *Justice* (Keadilan dalam Pemilihan Informan) Pemilihan informan

dilakukan secara adil berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan. Tidak ada diskriminasi berdasarkan gender, status sosial, usia, atau faktor lain yang tidak relevan dengan penelitian. Semua peserta memiliki hak yang sama untuk mengikuti penelitian, dan pemilihan informan didasarkan pada kebutuhan penelitian secara objektif (Yumesri et al., 2024).

e. *Beneficence and Non-Maleficence* (Manfaat Maksimal dan Risiko Minimal)

Studi ini dirancang untuk memberi manfaat maksimal

kepada institusi dan individu yang terlibat, dengan memastikan bahwa risiko yang dihadapi oleh partisipan seminimal mungkin. Jika informan merasa tidak nyaman dalam proses wawancara, mereka berhak untuk menghentikan partisipasi kapan saja tanpa kewajiban lebih lanjut (Fauzy, 2019).

## 2. Prosedur *Informed Consent*

*Informed consent* diberikan dalam bentuk tertulis yang mencakup tujuan penelitian, metode yang digunakan, potensi manfaat, risiko yang mungkin timbul, serta hak informan untuk mengundurkan diri. Sebelum wawancara dilakukan, informan diberikan waktu untuk membaca dan memahami dokumen *informed consent*. Jika informan mengalami kesulitan dalam memahami isi dokumen, peneliti akan memberikan penjelasan tambahan secara verbal untuk memastikan bahwa mereka benar-benar memahami hak dan kewajibannya dalam penelitian ini (Sugiono, 2013).

## 3. Sistem Kerahasiaan dan Perlindungan Identitas

Seluruh data wawancara yang dikumpulkan akan disimpan dalam format terenkripsi dengan akses terbatas hanya kepada tim peneliti. Untuk meningkatkan keamanan, file yang berisi informasi sensitif akan disimpan di server yang dilindungi kata sandi. Setiap data yang digunakan dalam laporan penelitian akan dikodifikasi agar tidak dapat ditelusuri kembali ke individu tertentu. Informan juga diberikan hak untuk meminta penghapusan data mereka jika diinginkan sebelum analisis akhir dilakukan (Husnullail et al., 2024).

## 4. Kriteria Keadilan dalam Pemilihan Informan

Dalam pemilihan informan, penelitian ini memastikan bahwa setiap individu yang memenuhi kriteria inklusi memiliki peluang yang sama untuk berpartisipasi. Prinsip keadilan diterapkan dengan memastikan bahwa tidak ada bias dalam pemilihan informan berdasarkan faktor sosial atau demografi yang tidak relevan dengan penelitian. Semua informan memiliki akses yang sama terhadap informasi mengenai

penelitian ini dan berhak menentukan partisipasi mereka secara mandiri (Yumesri et al., 2024).

5. Penghargaan kepada Informan

Sebagai bentuk apresiasi terhadap kontribusi mereka, setiap informan diberikan penghargaan berupa sertifikat partisipasi. Selain itu, informan juga diberikan akses untuk mengetahui hasil penelitian apabila mereka menginginkannya. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada informan mengenai bagaimana data yang mereka sampaikan digunakan untuk kepentingan akademik dan peningkatan sistem Rekam Medis Elektronik.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD  
YOGYAKARTA